

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Ilma Lailatum Masyruriyah

Karwanto

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Ilmamasyruriyah16010714001@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan artikel ilmiah ini adalah mengetahui atau menelaah tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang pemimpin mempunyai kebijakan masing-masing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Artikel ini menggunakan studi literatur/kepuustakaan yaitu dengan cara menelaah beberapa jurnal nasional maupun internasional sehingga dalam memperoleh data melalui kajian teks kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil dari artikel ini adalah kepemimpinan berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi dalam hal ini guru juga ikut diberi tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk membimbing siswa agar prestasi belajar siswa meningkat dengan cara guru selalu memberikan pengajaran yang kreatif dan memberikan semangat terhadap siswanya agar siswa selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, maka kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this scientific article is to know or examine the leadership of school principals in an effort to improve student achievement, a leader has their respective policies in improving student achievement. This article uses the study of literature / literature that is by examining several national and international journals so that in obtaining data through text study then analyzed using content analysis techniques. The results of this article are leadership plays a role in improving student achievement but in this case the teacher also participates given the responsibility by the principal to guide students so that student achievement increases by the way the teacher always gives creative teaching and encourages students so that students are always eager to carry out learning in schools, then the principal's leadership is very instrumental in improving student learning achievement.

Keywords: headmaster leadership, learning achievement

PENDAHULUAN

Salah satu peran kepemimpinan disekolah merupakan kunci kesuksesan dalam sebuah organisasi. Pemimpin harus mempunyai kompetensi kepemimpinan yang sudah ada dalam pendidikan Indonesia yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepemimpinan khususnya kepala sekolah, yaitu; kompetensi kepribadian, manajerial, entrepreneurship, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

Kepemimpinan kepala sekolah yang ditinjau dari segi pengorganisasiannya dan kepemimpinannya sudah dirasa bagus melaksanakan sistem yang ada di sekolah tetapi masih ada yang belum maksimal untuk kedisiplinan peserta didik karena kepala sekolah sudah memberikan peraturan agar semua siswa disiplin

terhadap peraturan yang sudah ditetapkan tetapi peserta didik masih banyak yang melanggar, oleh karena itu kepala sekolah harus menegaskan kembali peraturan-peraturan tersebut agar siswa tidak selalu melanggar peraturan yang sudah ada, karena dalam hal ini siswa dilatih untuk mempunyai kepribadian yang disiplin agar siswa mempunyai kepribadian yang baik dan mempunyai sikap bertanggung jawab, sehingga kepala sekolah harus selalu memantau siswanya agar selalu melaksanakan kedisiplinan.

Misalnya jam belajar peserta didik mulai pagi sampai sore akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan terhadap siswa karena pasti peserta didik sudah ingin pulang ke rumah. Sehingga kepala sekolah harus memberikan peran baik untuk kekompakan guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Untuk penerapan sistem yang sudah ada agar siswa memberikan sikap baik untuk orang

tuanya ataupun guru yang mengajarnya dan juga masyarakat sekitar. Maka dari itu dengan adanya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dapat lebih mudah mengatur mereka untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan atau membuat ide-ide baru dalam pengajaran agar siswa semangat untuk melakukan pembelajaran dan juga prestasi belajar mereka akan meningkat.

Leadership yang artinya kepemimpinan istilah tersebut berasal dari bahasa Inggris. kepemimpinan adalah sebuah sistem pengarahan untuk menyesuaikan aktivitas suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Nawawi & Hadari 2004) kepemimpinan merupakan partisipasi oleh beberapa orang yang saling bekerja sama dan juga mempunyai tujuan yang bersama. Lebih lanjut (Tatlah & Iqbal, 2012) menjelaskan bahwa kepemimpinan seringkali dijadikan sebagai satu dari faktor terpenting dalam kesuksesan atau kegagalan dari sebuah institusi.

Wahjosumidjo (2005:82) menjelaskan untuk seorang pemimpin harus mempunyai fungsi manajerial, pemimpin, dan pendidik. Lalu dipertegas melalui Permendiknas No 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki 7 yang disebut EMASLIM meliputi; (1) pendidikan, (2) pimpinan utama, (3) administrasi, (4) kepala sekolah, (5) pemimpin, (6) inovasi, (7) motivasi.

Sedangkan Novianty (2016:3) menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah adalah rangkaian untuk meningkatkan sebuah tujuan sekolah dalam kualitas pendidikan, oleh sebab itu maka kepala sekolah sebagai motor penggerak serta penentu arah kebijakan dan mempunyai tanggung jawab besar dalam kesuksesan yang diraih oleh sekolah dan juga sebagai kepala sekolah harus bertanggung jawab juga atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengkoordinasi, mengawasi dan evaluasi kegiatan di sekolah. Selaras dengan pendapat tersebut dalam melakukan kerja sama serta menunjukkan perilaku yang baik agar dapat membentuk pemimpin yang sukses, karena semangat kerja kelompok ada pada sebuah kepemimpinan (Wahab, 2011).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang berperan dalam meningkatkan pendidikan yang ada di sekolah dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, dengan adanya kepemimpinan yang bertanggung jawab atas meningkatkan keberhasilan sekolah maka dikatakan sebagai kepemimpinan yang berhasil dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Menurut KBBI, prestasi merupakan salah satu hasil yang telah diraih. Prestasi merupakan keberhasilan dari peserta didik dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dan sudah ada dalam program yang telah ditetapkan. Prestasi adalah pencapaian peserta didik dengan melakukan pembelajaran tiap semester untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik ataupun prestasinya (Suryabrata 2006:297). Djamarah (2006:15) mempunyai pendapat lain terkait prestasi merupakan pengukuran tingkat belajar terkait proses belajar atau kemajuan belajar dengan metode dan kurikulum yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar merupakan suatu yang dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman atau latihan dan juga dari tingkat bakat yang dimiliki oleh peserta didik Suryabrata (2006:25). Winkel (2009:15) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian yang sudah diraih oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajar dalam kemajuan prestasi peserta didik. Prestasi belajar juga dijelaskan oleh Syah (2014:144-145) merupakan keberhasilan yang diraih oleh peserta didik dalam sebuah program yang telah ditetapkan. Sedangkan Slameto (2003:156) menjelaskan untuk prestasi belajar adalah perubahan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Sukmadinata (2007 : 101) prestasi belajar merupakan potensi atau mengetahui kapasitas yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga Winkel (2009:162) menjelaskan prestasi belajar merupakan hasil keberhasilan dari peserta didik atau menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah serta melaksanakan kegiatan sesuai bobot yang dicapainya.

Dari pernyataan yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu keberhasilan yang diraih oleh peserta didik dan pengukuran berdasarkan nilai rapor dengan akumulasi nilai yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai bentuk keberhasilan belajar seorang siswa.

Dimana dalam hal ini seorang pemimpin kepala sekolah atau madrasah harus benar-benar mampu menerapkan manajerial yang baik guna tercapainya efektivitas dan efisiensi tercapainya visi dan misi sekolah/madrasah, seorang pemimpin kepala sekolah juga harus memiliki kepribadian yang baik seperti halnya memiliki sikap, perilaku dan kewibawaan yang baik agar nantinya seorang kepala sekolah akan dengan mudah mempengaruhi anggotanya, kepala sekolah harus memiliki sikap *manajerial* yang baik, artinya seorang pemimpin kepala sekolah/madrasah yang memiliki tingkat

manajerial yang tinggi maka dalam mengelola sebuah organisasi akan berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan suatu kualitas, baik itu kualitas, lembaga sekolah, prestasi siswa dan lulusan yang berkompeten seorang kepala sekolah juga harus mempunyai jiwa entrepreneurship yang kuat pula, yang terakhir adalah komposisi dan kompetensi sosial, dari kedua dimensi ini adalah salah satu dari beberapa dimensi yang paling dibutuhkan karena dari kedua dimensi ini sangat mempengaruhi kualitas dan kelanjutan sekolah/madrasah untuk kedepannya, artinya seorang pemimpin kepala sekolah/madrasah yang tidak bisa melakukan evaluasi yang baik tidak dipungkiri juga sekolah tersebut juga akan tertinggal dari sekolah/madrasah yang lainnya.

Kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki tanggung jawab yang tinggi karena di dalam sekolah baik ataupun buruknya kualitas di sekolah yang memegang kekuasaan penuh adalah kepala sekolah. Komitmen yang tinggi sangat diperlukan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan perkembangan kualitas pendidikan dan mempunyai kekuasaan yang tinggi terhadap baik buruknya sekolah didalam sekolah maupun diluar sekolah karena kepala sekolah tidak hanya memiliki kekuasaan tinggi tetapi juga sebagai stakeholder dalam tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik sekolah mempunyai standar-standar yang harus dicapai, dan kinerja mutu yang tinggi. Kepala sekolah harus mempunyai komitmen tinggi dalam melakukan kepemimpinan sekolah agar menciptakan kualitas yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. Jadi dari pernyataan diatas maka kepala sekolah diharapkan mampu untuk menjaga kualitas pendidikan atau program yang ada di sekolah agar yang diharapkan dan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Kepemimpinan yang demikian itu, maka akan mencerminkan seorang kepemimpinan yang loyal dan mempunyai komitmen tinggi akan mencapai tujuan atau target yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang pemimpin harus mengontrol jalannya pendidikan di sekolah dalam hal ketepatan waktu kinerja baik untuk guru maupun peserta didik.

Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pendidikan berfungsi sebagai salah satu program untuk mengembangkan suatu kemampuan tertentu dan secara tidak langsung memberikan pemahaman tentang pentingnya mencerdaskan kehidupan pribadi manusia, mengembangkan potensi dan kualitas siswa karena hal tersebut adalah kewajiban sebagai seorang tenaga pendidik dan tenaga

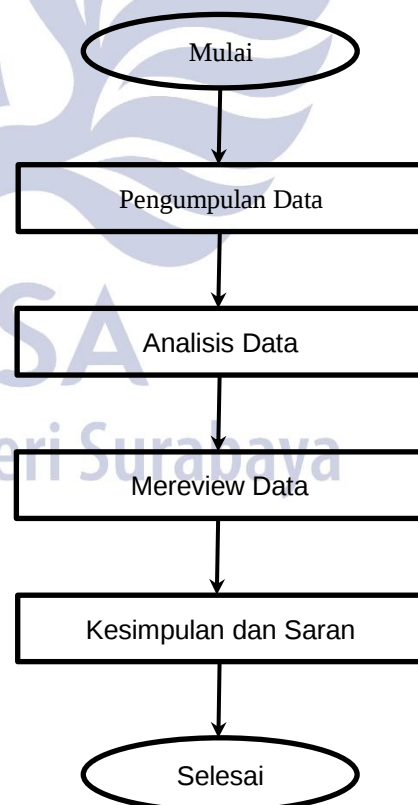
kependidikan dan juga sebagai warga negara yang baik serta bertanggung jawab juga harus mampu memberikan kontribusi serta kolaboratif yang baik guna mencapai suatu tujuan pendidikan yang lebih baik.

Keunggulan sekolah dilihat dari kepemimpinan sekolah dalam mengelola sebuah sekolah, kepemimpinan berpengaruh dalam berbagai aspek untuk menjadikan manusia yang berkualitas, kepemimpinan harus memberikan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan yang menjadi harapan orang tua yang sudah ditetapkan dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dari hasil studi literatur mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, kemudian penelitian ini diharapkan mampu dalam memberikan referensi kepada penelitian lain mengenai permasalahan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan studi kepustakaan/studi literatur. Data penelitian dikumpulkan melalui kajian teks kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi. Langkah-langkahnya akan dijabarkan menggunakan *flowchart*.



Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil mengkaji isi dari setiap jurnal yang telah dipilih dengan menggunakan studi literatur yang kemudian akan didapatkan temuan penelitian dari setiap jurnal sehingga nantinya dapat memberikan masukan atau usaha yang dilakukan terkait judul yang dipilih oleh penulis.

Menurut hasil penelitian dari (Day, dkk 2016) mengemukakan bahwa dalam meningkatkan kemampuan pendidikan yang efektif sekolah harus memenuhi kebutuhan sekolah serta penerapan sistem pendidikan yang jelas agar pendidikan dapat teralihkan dengan baik serta pemahaman kepala sekolah dalam mengambil keputusan guna meningkatkan pendidikan yang efektif dalam jangka waktu panjang selain itu juga dari berbagai kombinasi dan akumulasi waktu dan konteks strategi sensitif yang "berlapis" dan semakin tertanam dalam pekerjaan sekolah, budaya, dan prestasi. Penelitian (Chitpin, 2019) menghasilkan beberapa hambatan yang harus dihadapi kepala sekolah bernegosiasi dalam menggunakan data untuk mengatasi kesenjangan prestasi, tetapi juga mengatasi kekurangan mereka keahlian dan pengetahuan profesional dalam menggunakan data untuk mengatasi kesenjangan prestasi.

Hasil penelitian dari (Fitriwati, 2018) Hasilnya menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan intrinsik siswa motivasi pada prestasi belajar bahasa Inggris mereka. Tidak ada efek signifikan antara motivasi ekstrinsik siswa dengan pembelajaran bahasa Inggris mereka prestasi, dan adanya hubungan yang signifikan antara intrinsik dalam motivasi ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris mereka dimana F hitung sama dengan 6.227, sedangkan F tabel pada 4.88 dengan $N = 88$ di tingkat signifikansi 5%. Jadi, F dihitung dari tabel F (6.227 > 4,88), karena temuan penelitian ini menunjukkan signifikan efek. (Hitt & Tucker, 2016) hasil penelitiannya yaitu Bidang kepemimpinan pendidikan telah menghasilkan suatu badan penelitian yang menjelaskan bagaimana para pemimpin mempengaruhi prestasi siswa melalui diberlakukannya berbagai praktik. Namun, ada perbedaan dalam substansi kerangka kerja yang menegaskan bidang-bidang di mana para pemimpin harus hadir.

Berdasarkan hasil penelitian (Karadag, dkk 2015) bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki efek sedang pada prestasi siswa. Seperti sebelumnya diharapkan, efek paling komprehensif di antara kepemimpinan gaya ditemukan dalam distributif dan transformasional kepemimpinan. Mempertimbangkan pengaruh kepemimpinan

pendidikan pada prestasi siswa, disarankan untuk memeriksa pengaruh kepemimpinan terhadap komponen sekolah lainnya dan pemegang saham dalam studi masa depan. (Muthiani, 2018) hasil penelitiannya yaitu kepala sekolah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan transaksional lebih dari transformasional dan kepemimpinan *faire*. Ini adalah temuan penting untuk perguruan tinggi kejuruan serta seluruh pendidikan tinggi masyarakat sejak pemimpin sekolah yang sukses menggunakan gaya kepemimpinan transaksional.

Hasil penelitian dari (Ekosiswoyo, 2016) adalah dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolah pada saat ini tidak lagi dengan gaya paksaan atau kurikulum yang ditetapkan tetapi menggunakan gaya pendekatan komitmen yang dilakukan secara bersama-sama. Penelitian (Naim, 2017) menghasilkan keberhasilan siswa dapat dicapai karena faktor internal dan siswa faktor eksternal seperti lingkungan, kepemimpinan sekolah, metode guru di iklim belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian dari (Sanfo, 2020) yaitu menghasilkan bahwa siswa berkebutuhan khusus atau mempunyai kelainan juga bisa meningkatkan prestasi dan juga membahas temuan dalam hal asumsi dan kontroversi seputar konsep pendidikan inklusif. (Hines, dkk 2020) menghasilkan Transparan konselor sekolah yang terbentuk meliputi segudang keterampilan yang tidak hanya dapat menciptakan perubahan sistemik untuk mendorong prestasi akademik tetapi juga menggalakkan upaya kolaboratif dengan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan rencana strategis untuk meningkatkan prestasi siswa, khususnya di sekolah.

Berdasarkan penelitian dari (Yuliani & Kristiawan, 2016) mengemukakan bahwa staf administrasi dalam meningkatkan kompetensi memerlukan program pendidikan dan juga pelatihan. (Mandayanti, 2020) mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan suatu tomba yang dilakukan oleh antar individu untuk mencapai tujuan bersama karena dalam Depdiknas sudah ada tujuh fungsi yang telah ditetapkan antar lain yaitu: *leader*, *supervisor*, *inovator*, *motivator*, *manajerial*, *administrator*, dan juga pendidik.

Berdasarkan penelitian dari (Fajri, dkk, 2019) yaitu Prestasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan Kinerja Guru. Hasil penelitian dari (Hindun, 2017) menemukan bahwa implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi siswa dengan cara mengembangkan pelajaran dengan metode yang kreatif dan juga memanfaatkan teknologi dan komunikasi yang ada.

Hasil penelitian dari (Muljani, dkk 2017) yaitu mengemukakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode yang menarik dapat meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran di sekolah oleh sebab itu sekolah menggunakan pembelajaran inquiry. (Ising & Mujiono, 2016) hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan prestasi dijabarkan sebagai berikut: (1) Kepala sekolah senang menerima saran, (2) Kepala Sekolah selalu berusaha untuk memprioritaskan kerja sama tim (3) Kepala Sekolah selalu berusaha untuk membuat bawahan lebih sukses daripada dia dan (4) Kepala Sekolah selalu berusaha untuk mengembangkan kapasitas pribadi mereka sebagai pemimpin yang baik.

Berdasarkan penelitian dari (Purnama, 2016) yaitu dengan kecerdasan emosional dalam diri sendiri maupun lingkungan social sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi dalam belajar matematika, semakin tinggi kecerdasan emosional maka tinggi pula minat belajar matematikanya. (Fauzan & Faizah, 2019) mendapatkan hasil bahwa dalam meningkatkan motivasi siswa kepala sekolah ada beberapa strategi yang bisa meningkatkan motivasi siswa antara lain kerjasama antara wali siswa maupun kepala sekolah dan guru sebagai guru utama di kelas, adanya pelatihan, adanya inovasi baru dalam pembelajaran, menjadi manajerial dan memotivasi siswa agar mempunyai banyak referensi buku maupun di internet agar lebih memahami pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian dari (Sun & Leithwood, 2017) yaitu memperdebatkan nilai garis penelitian unik di masa mendatang yang memungkinkan para pemimpin sekolah membuat pilihan tentang prioritas peningkatan sekolah dan bagaimana mereka bisa mengejar prioritas itu dengan baik yang secara sistematis mencerminkan hasil bukti yang relevan. (Gonzalez-Falcon, dkk 2019) menghasilkan bahwa menekankan pentingnya konteks sekolah sosial ekonomi dan budaya dan karakteristik dan jenis kepemimpinan yang dilaksanakan pemimpin sekolah dalam hal hubungan dengan lingkungan, hasil akademik siswa dan proses inovasi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah juga penting untuk pengakuan hasil sekolah.

Pembahasan

Dari hasil literatur diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dengan menerapkan kepemimpinan yang transformasional yang dilakukan oleh sekolah, model kepemimpinan tersebut dapat membawa

perubahan bahkan dalam peningkatan mutu pendidikan serta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa juga ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajarnya yaitu internal dan faktor eksternal. Jika digambarkan kerangka konseptual tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Peran Kepala Sekolah

Upaya peningkatan prestasi belajar terdapat campur tangan keterlibatan peran kepala sekolah, peran kepala sekolah paling utama karena kepala sekolah yang mempunyai jabatan tertinggi di sekolah sehingga mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan bagaimana caranya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar prestasi belajar siswa selalu meningkat oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai gaya kepemimpinan yang tepat. Kepala sekolah tidak hanya harus memilih gaya kepemimpinan yang tepat karena kepala sekolah juga mempunyai tanggung jawab atas semuanya yang terjadi di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Novianty (2016:3) yaitu menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu bentuk komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hal tersebut menjadikan kepala sekolah sebagai motor penggerak serta penentu arah kebijakan dan memiliki peran yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan sekolah serta pendidikan yang sangat luas. Kepala sekolah juga memiliki tugas serta tanggung jawab dalam seluruh pengaturan sekolah seperti halnya merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan juga mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah. Selaras dengan pendapat tersebut dalam melakukan kerja sama serta menunjukkan perilaku yang baik agar dapat mengelola organisasi dan bisa mempengaruhi

secara konstruktif orang lain menjadi salah satu sebab dari bentuk pemimpin yang sukses, karena semangat kerja kelompok ada pada sebuah kepemimpinan (Wahab:2011).

Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di sekolah dari kegiatan formal maupun non formal adalah tanggung jawab dari kepala sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mempunyai gaya kepemimpinan yang tepat untuk terlaksanakan semua program-program sekolah. Kepala sekolah harus bisa memberikan arahan untuk guru maupun siswanya agar semangat dalam meningkatkan prestasi-prestasi untuk keunggulan sekolah. Oleh karena itu peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar prestasi siswa selalu meningkat.

Peran Guru

Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar juga sangat diperlukan karena tidak hanya kepala sekolah saja yang berperan tetapi juga peran guru sangat dibutuhkan karena guru langsung berinteraksi dengan siswa sehingga guru juga mempunyai peran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru ialah suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam konteks pendidikan di sekolah. Bidang ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian khusus dan paham pengetahuan pendidikan disekolah. Dalam rangka menjadi atau berperan sebagai guru, seseorang harus memiliki syarat mutlak sebagai pengajar pendidikan yang menguasai materi pengajaran dikelas. Seorang guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya serta kewajibannya dalam proses belajar mengajar, akan selalu mengintrospeksi diri, selalu berkembang serta berusaha maju amengembangkan kemampuannya agar mampu menyelesaikan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional. Oleh karenanya, guru dituntut agar selalu berusaha meningkatkan kualitas kemampuannya dengan menambah pengetahuan, memperkaya pengalaman, memperbanyak buku bacaan, mengikuti seminar, dan lain-lain. Dengan diadakan kegiatan tersebut yang memfasilitasi juga kepala sekolah sehingga kepala sekolah dan guru berperan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar

Menurut Hilgard (Sanjaya, 2006) menyatakan bahwa *learning is the process by which an activity originates or changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training* (yang secara

garis besar diartikan sebagai belajar yang merupakan suatu proses perubahan dengan melalui berbagai kegiatan ataupun latihan yang dapat dilakukan di laboratorium ataupun lingkungan alamiah)

Menurut (Sari & Trihantoyo, 2019) menyatakan bahwa masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar, adalah hal ini tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar hal ini menjadi bukti dasar bahwa belajar berupa usaha yang dilakukan oleh siswa guna memperoleh prestasi yang unggul. Prestasi belajar merupakan ialah salah satu bukti keberhasilan yang didapat dari proses kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah, karena itu belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Prestasi belajar sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan (Olivia, 2011:73).

Menurut Purwanto (2010: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah : (a) faktor yang dari individu yakni fisiologis serta psikologis, untuk fisiologis berupa jasmani san untuk psikologis meliputi bakat dan minat. adapun (b) faktor eksternal atau luar individu yaitu lingkungan dan instrumental, untuk lingkungan berupa lingkungan yang berada disekitar rumah siswa apakah lingkungan tersebut mendorong perkembangan anak menjadi baik atau tidak dalam meningkatkan prestasi belajar sedangkan faktor instrumental berupa faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran yaitu meliputi sarana, administrasi, manajemen maupun kurikulum.

Faktor-faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar juga disebutkan Syah (2011:145) yaitu ada 3 faktor meliputi (a) faktor internal yaitu meliputi bagaimana kondisi jasmani dan rohani, serta (b) faktor eksternal yaitu meliputi lingkungan rumah siswa apakah mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar, dan (c) faktor pendekatan belajar meliputi metode yang akan digunakan dalam belajar seperti materi-materi atau kreatifitas guru dalam pembelajaran di sekolah.

Sedangkan Supriyono (2008:130) mengemukakan prestasi siswa berupa hasil belajar dari siswa dengan cara belajar dibantu dengan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dengan belajar secara maksimal dengan cara mengembangkan kemampuan siswa dengan kreativitas belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa, tetapi faktor-faktor tersebut juga penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan juga faktor pendukung prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah faktor internal dan juga faktor eksternal. Adapun Faktor internal yang berasal dari dalam dirinya sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar dirinya yang berupa pergaulan di luar sekolah atau luar rumah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang ada di sekolah dan untuk meningkatkan prestasi siswa juga ada faktor-faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. dari kajian literasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus saling kerja sama antara kepala sekolah, guru dan siswa agar tercapainya prestasi belajar yang baik. kepala sekolah yang mempunyai wewenang harus selalu memotivasi semua anggota yang ada di sekolah agar selalu melakukan hal-hal yang positif, disiplin dan menaati peraturan sekolah. Kepala sekolah tidak boleh membedakan antara siswa satu dengan lainnya karena kepala sekolah sebagai contoh warga sekolah.

Kepala Sekolah sebagai satu-satunya pemimpin pendidikan di sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal membina guru yang berada di sekolah yang dipimpinnya. Kedudukan Kepala Sekolah dalam organisasi sekolah berupa seseorang yang profesional dalam organisasi sekolah dengan tugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan komponen guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedudukan Kepala Sekolah dalam pengembangan kinerja guru di sekolah dapat dinilai sangat efektif karena dipandang lebih memahami kebutuhan yang dirasakan di lapangan (Lipham, 1985). Oleh sebab itu maka guru ikut berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kepala sekolah sangat berperan aktif dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa jika ada salah satu siswa yang prestasinya turun maka sebagai kepala sekolah sudah seharusnya memberikan peran penting untuk memberikan arahan atau motivasi terhadap guru, motivasi menurut Mc Donald (Sardiman, 2011:71) motivasi ialah suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya suatu tujuan. Maka guru mempunyai tanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa, jika ada prestasi siswa yang menurun maka yang bertanggung jawab yaitu guru

karena guru harus mendidik anak dengan kreatifitas atau metode untuk mengajar agar prestasi belajar tetap meningkat, jika ada menurunnya prestasi belajar maka guru tersebut perlu adanya supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah. Sebab kepala sekolah adalah tombak dari keberhasilan siswa, selain peran kepala sekolah juga ada beberapa pengaruh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal serta faktor eksternal. Adapun Faktor internal ialah suatu faktor dari diri sendiri, lalu untuk faktor eksternal yaitu faktor dari luar. Dengan adanya faktor tersebut juga dapat menghambat prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu siswa harus sering dipantau agar prestasi belajarnya tetap meningkat.

Dari beberapa faktor tersebut jika sejalan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dari faktor tersebut harus saling mendukung satu sama lain agar tercapai tujuan yang diharapkan.

PENUTUP Simpulan

Kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu kepala sekolah memberikan kebijakan terhadap guru agar guru membimbing siswa untuk meraih prestasi, dengan hal ini maka guru juga ikut berperan dalam hal meningkatkan prestasi belajar, guru diberikan motivasi, diadakannya seminar atau arahan langsung oleh kepala sekolah agar guru juga mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam belajar dan selalu bersemangat dalam membimbing siswanya untuk selalu meningkatkan prestasi belajar, oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah harus mempunyai kebijakan atau kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran

1. Kepala sekolah perlu pengembangan model kepemimpinan yang transformasional
2. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan prestasi belajar siswa
3. Kepada siswa diharapkan bisa bekerja sama dalam meningkatkan prestasi belajarnya
4. Kepala sekolah dalam memimpin harus dengan tegas
5. Kepada peneliti lain yang meneliti variabelnya sama bisa dijadikan referensi dan juga diharapkan menambah pengetahuan.
6. Pada penelitian-penelitian kedepan, upaya kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah : (1) faktor pendukung yaitu dalam faktor internal maupun eksternal (2) peran kepala sekolah sehingga dengan adanya faktor

dan juga peran kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chitpin, S. 2019. Principal's Decision-Making in Bridging the Student Achievement Gap. *International Journal of Leadership in Education*, 00(00), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1613568>
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. 2016. The Impact of Leadership on Student Outcomes: How Successful School Leaders Use Transformational and Instructional Strategies to Make a Difference. *Educational Administration Quarterly*, 52(2), 221–258. <https://doi.org/10.1177/0013161X15616863>
- Djamarah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekosiswoyo, R. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. <https://doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>
- Fajri, A., Rahman, I. K., & Lisnawati, S. 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1844>
- Fauzan, A., & Faizah. 2019. Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di Smp Negeri 4 Yogyakarta. 24(1), 53–72.
- Fitriwati, D.G. 2018. The effect of motivation on student achievement. *The Factors Affecting Student Achievement: Meta-Analysis of Empirical Studies*, 4(1), 35–56. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56083-0_3
- Gonzalez-Falcon, I., García-Rodríguez, M.P., Gómez-Hurtado, I., & Carrasco-Macías, M.J. 2019. The importance of principal leadership and context for school success: insights from '(in)visible school.' *School Leadership and Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1612355>
- Nawawi, H & Hadari, M. 2004. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hindun, N. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pengawas Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan : Studi pada SD Negeri di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 79–87.
- Hines, E.M., Moore, J.L., Mayes, R.D., Harris, P.C., Vega, D., Robinson, D.V., Gray, C.N., & Jackson, C.E. 2020. Making Student Achievement a Priority: The Role of School Counselors in Turnaround Schools. *Urban Education*, 55(2), 216–237. <https://doi.org/10.1177/0042085916685761>
- Hitt, D.H., & Tucker, P.D. 2016. Systematic Review of Key Leader Practices Found to Influence Student Achievement: A Unified Framework. *Review of Educational Research*. <https://doi.org/10.3102/0034654315614911>
- Ising, S.B., & Mujiono, M. 2016. Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. *Restorika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.33084/restorika.v2i2.737>
- Karadag, E., Bektaş, F., Çoğaltay, N., & Yalçın, M. 2015. The effect of educational leadership on students' achievement: a meta-analysis study. *Asia Pacific Education Review*, 16(1), 79–93. <https://doi.org/10.1007/s12564-015-9357-x>
- Lipham, J.M. 1985. *The Principalship: Concepts, Competencies, and Cases*. New York dan London: The Longman.
- Mandayanti, D.W. 2020. Kepemimpinan Pendidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 19–33. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.93>
- Muljani, P., Malang, S., & Timur, J. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Inquiry Untuk*. 3(1), 51–62.
- Muthiani, M.J. 2018. *The Impact of Leadership on Learning Outcomes*. January, 308–327. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-5858-3.ch015>
- Naim, A. 2017. Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.66>
- Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Olivia, F. 2011. Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purnama, I.M. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 233–245. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanfo, J.B.M.B. 2020. A three-level hierarchical linear model analysis of the effect of school principals' factors on primary school students' learning achievements in Burkina Faso. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101531>
- Sanjaya. 2006. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (p. 112). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sardiman, A.M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D.I., & Trihantoyo, S. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.7868/s0869565213020047>
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Sun, J., & Leithwood, K. 2017. Calculating the power of alternative choices by school leaders for improving student achievement. In *School Leadership and Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2017.1293635>
- Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatlah, I.A., & Iqbal, M.Z. 2012. Leadership Styles and School Effectiveness: Empirical Evidence from Secondary Level. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.474>
- Wahab, A.A. 2011. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan: telaah terhadap organisasi dan pengelolaan organisasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo, 2005. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. 2016. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 233–255. <https://doi.org/10.1086/674374>